

**USAHATANI JAMBU BIJI DI DESA PANDANREJO
KECAMATAN BUMIAJI
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :
**ROMAYA RAMBU DAY MBANA
2016310114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Romaya Rambu Day Mbana 2016310114. Usahatani Jambu Biji Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pembimbing Utama: Ana Arifatus Sa'diyah Pembimbing Pendamping: Zainol Arifin

Petani merupakan pelaksana usahatani yang mengusahakan komoditi jambu biji di desa pandanrejo. Dari usahatani jambu biji maka diperlukan adanya biaya yang akan dikeluarkan petani untuk memproduksi usahatani tersebut. Kemudian petani memproduksi jambu biji memerlukan biaya selama produksi berlangsung. Selanjutnya, hasil produksi jambu biji merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan petani. Penerimaan adalah hasil keseluruhan yang di peroleh petani. Keuntungan petani di peroleh dari pengurangan antara penerimaan dan total biaya. Kemudian, hasil akhirnya bila lebih dari satu maka usahatani dapat dijalankan.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis keuntungan usahatani jambu biji dan untuk menanalisis kelayakan usahatani jambu biji di Desa Pandanrejo. Metode analisis data pada usahatani jambu biji menggunakan analisis kelayakan. Analisis struktur biaya yaitu biaya tetap dan biaya total. Analisis kelayakan usahatani yaitu *Revenue Cost Ratio* (R/C rasio)

Hasil analisis secara finansial dengan menggunakan RC Rasio dengan total biaya sebesar Rp. 20.111.666 dan jumlah keuntungan sebesar Rp.6.503.501,-Ha/Tahun

Usahatani jambu biji menguntungkan dengan tingkat penerimaan sebesar Rp.26.615.167,-Ha/Tahun dan layak diusahakan karena nilai R/C sebesar 1,32.

Kata kunci : usahatani jambu biji, total biaya, dan keuntungan, R/C ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu bidang yang mempunyai fungsi bermanfaat dalam perekonomian Indonesia (Handyoko, 2011). Jambu biji (*Psidium guajava*) merupakan salah satu tumbuhan biji tipe kelompok, berarti bahasa Inggris diucap Lambo guava. Tumbuhan ini berawal dari Brazilia Amerika Tengah.

Pemerintah mempunyai peranan yang penting dalam usaha meningkatkan produktivitas pertanian yaitu salah satunya dengan perbaikan sistem pertanian yang ada sekarang dan pembentukan lahan pertanian baru. Pembangunan pertanian ini ditujukan pada daerah yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan dibidang pertanian, salah satunya adalah Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Jambu biji berlimpah disukai sama rakyat umum yaitu yang memiliki karakter yang menjuarai antara lain isinya empuk dan kasar, tiada memiliki biji, dan buahnya berdimensi banyak.

Indonesia mempunyai potensi yang besar dan sumberdaya alam yang melimpah untuk pengembangan produk pertanian, peternakan, dan perikanan. Pada sektor pertanian, Indonesia memiliki berbagai keragaman jenis tanaman. Pada bagian tanaman pangan, Indonesia mempunyai berbagai jenis tanaman unggul seperti padi, jagung, dan keladi dengan berbagai jenis spesies yang mempunyai kelebihan tersendiri. Pada bagian hortikultura, Indonesia mempunyai kelompok buah tropika unggul nasional seperti pisang, papaya, nenas, mangga, durian, dan manggis (Parnata, 2010).

Luas lahan perkebunan yang digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura relatif kecil dibandingkan dengan luas yang dimanfaatkan untuk jenis tanaman lainnya. Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran (olerikultura), tanaman hias (florikultura), tanaman buah-buahan (fruitkultura), sebagai penunjang kehidupan yang berkelanjutan yang dapat menghasilkan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan. Secara luas di tanah air khususnya di Pulau Jawa (Djohar, 2015). Analisis kelayakan usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu.

Permintaan buah-buahan akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, pengetahuan gizi, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi buah-buahan untuk kesehatan. Beragam buah-buahan, dari merah, jingga, kuning, hijau, hingga putih, memiliki manfaat yang baik untuk mencegah beberapa jenis penyakit. Hal inilah yang

mendorong masyarakat untuk hidup sehat dengan mengkonsumsi buah-buahan yang segar atau dalam bentuk olahan.

Pengembangan budidaya jambu biji masih terbatas dalam bentuk penanaman di pekarangan akan tetapi memiliki nilai yang sangat tinggi. Pada penelitian ini jambu biji diupayakan untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani jambu biji di desa pandanrejo. Dalam hal ini jambu biji layak untuk dijalankan petani karena menguntungkan.

Dengan demikian peneliti mengambil judul yang berkaitan dengan “Usahatani Jambu Biji Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu” dengan menjadi bahan pertimbangan yang dilihat secara umum bahwa tingkat konsumsi buah-buahan semakin meningkat, serta bagaimana hubungan keuntungan dan kelayakan usahatani jambu biji di daerah penelitian. Adapun manfaat dari daun jambu biji yaitu dapat mengobati penyakit gusi, diare, menurunkan kolestrol, mencegah kanker, mengontrol diabetes, menyembuhkan demam berdarah, meningkatkan kesehatan kulit dan rambut dan masih banyak lagi.

Jadi betapa pentingnya manfaat jambu biji di kehidupan kita. Hal ini yang menjadi polemik atau persoalan adalah kurangnya kesadaran bagi masyarakat dalam mengoptimisasi lahan pertanian untuk menunjang kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu dibutuhkan keahlian dalam pengelolaan dan pemanfaatan secara maksimal dalam peningkatan sumber pendapatan melalui usaha pertanian untuk meningkatkan taraf hidup yang maksimal bagi masyarakat dan perusahaan atau instansi.

1.2. Rumusan Masalah

- a) Apakah usahatani jambu biji di Desa Pandanrejo menguntungkan?
- b) Apakah usahatani jambu biji di Desa Pandanrejo layak untuk dijalankan ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis keuntungan usahatani jambu biji
- b) Untuk menganalisis kelayakan usahatani jambu biji

1.4. Manfaat Penelitian

- a) Untuk Petani: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada petani di Desa Pandanrejo dalam usaha meningkatkan usahatani jambu biji.
- b) Untuk Pemerintah : Penelitian ini bermanfaat untuk pemerintah dalam menyusun kebijakan terkait jambu biji, karena hasil dari penelitian ini akan memberikan keuntungan yang sangat besar jika di kembangkan lebih luas lagi.

- c) Untuk penelitian selanjutnya : Penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dikembangkan menjadi lebih sempurna lagi menggunakan tujuan dan rumusan masalah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 796–826.
- Ambarsari. (2014). Menganalisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usahatani Padi Kabupaten Indramayu. *Agri Wiralodra*, 6(2), 3–11.
- Ariyani, D. M. A., Santoso, S. I., & Pageruyung, K. (2017). Analisis Profitabilitas Usaha tani Jambu Biji Getas Merah Di Kabupaten Kendal. *Agromedia*, 35(2), 4
- Ariyani. (2017). Menganalisis Profitabilitas Usahatani Jambu Biji Getas Merah Kabupaten Kendal. *Agromedia*, 35(2), 4.
- Aziz. (2012). Menganalisis Usaha Dan Kelayakan Agro Industri Minuman Sari Buah Apel Kecamatan Poncokusumo. *Agrise*, 12(1), 5.
- Basuki, R. S. (2016). Identifikasi Permasalahan dan Analisis Usahatani Bawang Merah di Dataran Tinggi Pada Musim Hujan di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Hortikultura*, 24(3), 266. <https://doi.org/10.21082/jhort.v24n3.2014.p266-275>
- Cahyono, B. (2010). *Budidaya Jambu Biji Di Pekarangan Dan Perkebunan*.
- Cahyono, B. (2016). *Budidaya dan Analisis Usahatani*.
- DRD, rahmi A. dan hastuti. (2017). *Analisis Biaya Usahatani*.
- Efendi. (2016). *Menganalisis Usahatani Tomat Di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro*.
- Hadiati, S. (2015). *Bertanam 13 Tanaman Buah Di Pekarangan*.
- Hanani, N., Asmara, R., & Hanafi, A. A. (2012). Analysis of Business And Feasibility In The Drink Of Agroindustry Extract Apple. *Journal Agrise*, XII(1), 13–24.
- Hernanto. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani. *Ekonomi Pembangunan*, 6(5), 2.
- Muda, I. (2014). *Menanam Dan Budidaya Jambu Biji*.

- Novitaningsih. (2017). *Menganalisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik Di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan.*
- Palobo, F. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Pada Lahan Kering Di Merauke, Papua. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.20961/sepa.v16i1.30112>
- Pangemanan, et. al. (2011). Menganalisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong Kecamatan Tumohon. *Jurnal Sosioekonomi*, 7(2), 8.
- Pangemanan, L., Kapantow, G., & Watung, M. (2011). Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon). *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 5. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.7.2.2011.86>
- Pernata, a. s. (2010). *Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik.*
- Rakhmawati I dan meita, S. (2014). *Panen Rezeki Dari Hobi Tabulampot.*
- Ratnawati, I., Noor, T. I., & Hakim, D. L. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(2), 422. <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i2.2510>
- Sari, E. I., Sutiarto, E., & Hadi, S. (2018). Analisis Keuntungan Dan Efisiensi Penggunaan Biaya Usahatani Kopi Rakyat Robusta Di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agribest*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.32528/agribest.v2i1.1380>
- Simamora. (2015). *Analisis produksi dan pendapatan usahatani belimbing (averrhoa carambola L) (studi kasus: desa namoriam, kecamatan pancur batu).*
- Soeharjo, Soekartawi Dan. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani (2016).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D.*
- Tumpal. (2011). *Analisis Finansial Usahatani Jambu Biji Di Desa Sembahe Baru, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.*
- Volume, A. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Majalengka (Income Analysis of Shallot Farming in Majalengka Regency), XV(2).
- Wijaya, M. s. at al. (2015). *Bertanam 13 Tanaman Buah Di Pekarangan.*